

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan kelompok Sadar Wisata Bumdes Makmur Desa Bendo, Kapas, Bojonegoro

Ahmad Saifurrisa Effasa¹, Ari Kuntardina², Dewi Rocmayanti³, Ika Puspita Sari⁴, Murtini⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Email: reza.effasa73@gmail.com¹, gathfanfaris@gmail.com², dewi.rocky@gmail.com³, ikapuspitasaki594@yahoo.com⁴, murty_stiecendekiabjn@yahoo.co.id⁵

Article History:

Received: November 2022

Revised: November 2022

Accepted: November 2022

Abstract: Pokdarwis didesa bendo merupakan unsur penggerak mendukung terciptanya lingkungan wisata yang kondusif dan memelihara kebersihan dari lingkungan wisata waduk grobogan yang dibawah unit dari Bumdes Makmur desa Bendo. Dalam pengelolaanya akuntabilitas maupun transparansi keuangan sangat penting dilakukan sehingga dapat memberikan peran dan ruang lingkup kegiatannya secara optimal. Namun berdasarkan hasil observasi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih bersifat manual dan sederhana, dikarenakan pengelola tidak mempunyai latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi, sehingga belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu diperlukan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan. Metode yang dilakukan adalah melakukan survey lapangan, observasi dan analisis solusi, pelaksanaan pendampingan, dan monitoring dan evaluasi. Dan hasilnya adalah pengelola pokdarwis mampu memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencatat transaksi keuangan, serta menyajikannya dalam laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Keyword: Laporan keuangan, BumDes, Pokdarwis, Desa Wisata,

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa, dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, serta merupakan penopang kegiatan perekonomian desa. (Arista, Ayu Satyanovi, Dwi Ayu Rahmawati, & Asri Hapsari, 2021). Juga dimaksudkan menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan bagi masyarakat Desa agar bisa lebih sejahtera. (Idrus & Syachbrani, 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur yang berada pada desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur ini berdiri pada tahun 2017, yang di latar belakang atas hasil musyawarah tokoh-tokoh masyarakat dalam acara musyawarah desa yang melihat potensi desa bendo yang cukup bagus, sehingga terjadi kesepakatan untuk memberikan wadah yang mampu untuk mengelola aset, jasa pelayanan. dan salah satu potensi alam yang diangkat adalah sebuah waduk yang dijadikan tempat wisata dan diberi nama waduk grobogan, yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa bendo. Pokdarwis ini adalah sebuah usaha sadar dari kelompok masyarakat secara kolektif tentang bagaimana melihat peluang, mengelola dan memelihara potensi objek wisata di desanya sehingga menjadi daya dukung terwujudnya Industri kreatif. (Ekoputro & Nugroho, 2020).

Keberadaan pokdarwis di desa bendo merupakan unsur penggerak mendukung terciptanya lingkungan wisata yang kondusif dan memelihara kebersihan dari lingkungan waduk grobogan. Oleh karena itu akuntabilitas maupun transparansi pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan sehingga dapat melakukan peran dan ruang lingkup kegiatannya secara optimal. Apalagi perkembangan usaha dapat dilihat pada aktivitas keuangan. Para pelaku usaha dapat mengetahui berbagai informasi terkait kegiatan usahanya melalui laporan keuangan. Pengusaha dapat memeriksa aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, memeriksa pergerakan arus kas, memeriksa pendapatan dan laba, serta melakukan perencanaan keuangan dan analisis keuangan (Hidayatin, Prasaja, Anom, & Mazidah, 2020). Dan tanpa adanya sistem pembukuan yang baik maka pengelola usaha kurang bisa berkembang dengan baik (A. Farida, TR Pamikatsih, 2022).

Namun semenjak wisata waduk grobogan berdiri, pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pokdarwis desa bendo ini masih bersifat manual dan sederhana, dikarenakan pengelola tidak mempunyai latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi, sehingga belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku. Dan apabila hal tersebut tidak segera ditangani maka akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

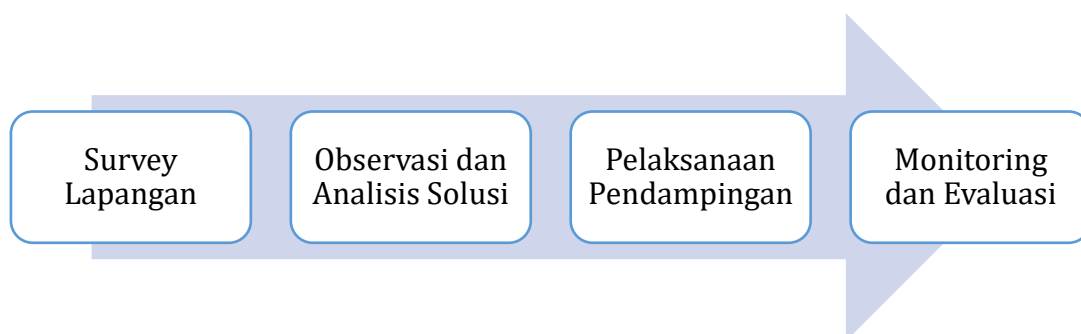
Oleh karena itu, Tim pengabdian kepada masyarakat STIE Cendekia Bojonegoro ingin memberikan solusi dan berkontribusi dengan melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan kepada pengelola pokdarwis wisata waduk grobogan. Dengan harapan setelah adanya proses pendampingan ini dapat terus secara konsisten membuat dan melaporkan keuangannya dengan baik dan benar kepada masyarakat maupun pengguna ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola pokdarwis wisata waduk grobogan yang berada pada desa Bendo kecamatan kapas kabupaten Bojonegoro, maka metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah memberikan penjelasan, pelatihan, dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Survey lapangan ke tempat pelaksanaan kegiatan untuk melakukan pengenalan kepada masyarakat setempat dan melakukan perizinan, yang dilanjutkan dengan pengenalan dengan para pengelola bumdes Makmur desa bendo dan pokdarwis wisata grobogan selaku unit dari badan usaha milik desa.
- Melakukan observasi berupa interview atau wawancara dengan bumdes maupun pokdarwis terkait permasalahan yang dihadapi terkait pencatatan keuangan serta menganalisis solusi-solusi yang bisa ditawarkan.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang baik yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan solusi yang diberikan oleh Tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Hasil

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 2 bulan yang diawali dengan survey lapangan untuk melakukan pengenalan dan koordinasi dengan masyarakat serta pengelola pokdarwis wisata grobogan desa bendo untuk menyampaikan maksud dan tujuan dan persamaan persepsi. Pihak yang terlibat adalah tim dosen STIE Cendekia dan mahasiswa serta segenap pengelola dari desa yang berjumlah 5 sampai 10 orang.

Kemudian Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pembinaan kepada pokdarwis dengan bersama-sama membuat laporan laba rugi yang disusun untuk menyajikan informasi mengenai laba atau rugi yang diperoleh. Penghitungan laba rugi diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan

biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh laba, sebaliknya apabila biaya besar dibandingkan pendapatan maka usaha mengalami kerugian. Oleh karena itu pengelola pokdarwis wajib memperhatikan pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan agar biaya tidak membengkak dan mengakibatkan kerugian.

Pada kegiatan selanjutnya membuat laporan posisi keuangan dengan menampilkan informasi mengenai asset (harta), keajiban (hutang) dan ukuitas (Modal) yang dimiliki oleh pokdarwis wisata waduk grobogan desa bendo. Serta Menyusun laporan keuangan yang disusun dalam periode bulanan, triwulan, dan tahunan dengan format yang sesuai ditentukan dewan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berisi ketentuan-ketentuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang wajib diikuti oleh setiap unit usaha yang melakukan pembukuan. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan, salah satunya pengelola usaha. Dengan demikian pengelola dan para stakeholder dapat melakukan analisis laporan keuangan dengan memperoleh informasi yang tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.



Pembahasan

Wisata Waduk Bendo merupakan potensi buatan yang diprakarsai oleh pemuda Karang Taruna Desa Bendo. Lokasinya berada di Desa Bendo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro. Wisata ini merupakan bekas jalur Solo Valley yang dipergunakan sebagai pengairan sawah lalu disulap menjadi destinasi menarik. Daya tarik utama Waduk Bendo ada pada spot foto yang unik. Selain itu ada juga arena outbond dan games, serta kawasan edukasi pembuatan kerajinan dan alat musik tradisional. Selain itu, pengelola juga memberi fasilitas penunjang demi menambah nilai wisata seperti tenda dan lahan perkemahan.

Pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi seperti modal, asset, kewajiban, pendapatan dan biaya sangat diperlukan dalam melakukan pembukuan. Setelah

memahami dasar akuntansi, maka anggota pokdarwis dapat dengan mudah memahami jenis laporan keuangan, diantaranya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Setelah diadakan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang di hadiri oleh ketua pokdarwis, bendahara, dan tim pengabdian kepada masyarakat STIE Cendekia Cendekia. Ada beberapa hal yang dicapai yaitu :

- a. Pengelola pokdarwis mulai bisa mengaplikasikan pencatatan keuangan pada sistem aplikasi exel dan paham akan fungsi-fungsi akuntansi dalam membuat laporan keuangan
- b. Pengelola pokdarwis memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencata transaksi keuangan yang berjalan pada usaha wisata grobokan desa bendo
- c. Pengelola pokdarwis memiliki keterampilan dalam Menyusun laporan keuangan pokdarwis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- d. Pengelola pokdarwis mampu menata pembukuan pada usaha wisata waduk grobokan sehingga memiliki informasi yang berkualitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan kegaitan kedepanya.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan program pendampingan kepada masyarakat, kami menyimpulkan bahwa kegiatan yang telah direncanakan sudah baik dan sesuai dengan rencana awal. Dan harapanya pihak pordarwis desa Bendo dapat secara konsisten mengimlementasikan pencatatan keuangan sehingga terwujud laporan keuangan yang baik, karena Laporan keuangan dapat memberikan banyak manfaat, bukan hanya bagi perusahaan tapi juga pihak lainnya yang akan menggunakan laporan.

Pengakuan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STIE Cendekia Bojonegoro atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Cendekia Bojonegoro dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Sekaligus Pemerintah Desa Bendo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, beserta para jajaranya yaitu ketua BumDes Makmur dan ketua Pokdarwis yang telah bekerjasama dan memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat hingga selesai.

Daftar Referensi

- A. Farida, TR Pamikatsih, A. L. (2022). Pelatihan Perhitungan Persediaan dan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM di Pokdarwis Manua Tirta Pongkok Polanharjo Klaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DIMASETA*, 01(01), 14–20.
- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Ekoputro, W., & Nugroho, M. (2020). Pendampingan Bumdes Dan Pokdarwis Untuk Mampu Menjadi Daya Dukung Terwujudnya Industri Kreatif Di Desa Plunturan, Kecamatan Pulung, Ponorogo. *SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia Ke-2 Tahun 2020*. Retrieved from <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/4945/3405>
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., Anom, L., & Mazidah, N. (2020). Penguatan Usaha Bumdes Melalui Pelatihan Dasar Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen*, 272–279.
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, (3), 792–795. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16299>